

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS CERPEN
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 PAYAKUMBUH**

NOFRIDA YETTI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS CERPEN
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**NOFRIDA YETTI
NIM 1205174/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Numbered Head Together*
terhadap Kemampuan Memahami Teks Cerpen
Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh**
Nama : Nofrida Yetti
NIM : 2012/1205174
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP 195908281984031003

Pembimbing II,



Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
NIP 196602061980111001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nofrida Yetti
NIM : 2012/1205174

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

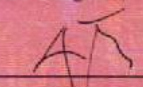

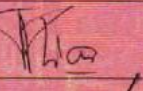


**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*
terhadap Kemampuan Memahami Teks Cerpen
Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh**

Padang, Juli 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.
4. Anggota : Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
5. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together terhadap Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2016
Yang membuat pernyataan,



Nofrida Yetti
Nofrida Yetti
NIM 2012/1205174

ABSTRAK

Nofrida Yetti.2016.“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Tipe Numbered Head Together (NHT)* terhadap Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Latar belakang penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya pemahaman siswa dalam memahami teks cerpen. *Kedua*, kurangnya pengetahuan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh dalam penggunaan bahasa teks cerpen. *Ketiga*, siswa merasa bosan dalam pelajaran memahami. Hal ini disebabkan oleh kurang menariknya model atau media yang digunakan oleh guru, sehingga siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. *Keempat*, guru masih menggunakan metode ceramah atau konvensional. Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan memahami teks cerpen sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan memahami teks cerpen setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap kemampuan memahami teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan statis satu kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh yang terdaftar tahun pelajaran 2015/2016. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu kemampuan memahami teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai variabel pertama (X_1) dan kemampuan memahami teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai variabel kedua (X_2). Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes kemampuan memahami teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t. Instrumen penelitian ini adalah tes pilihan ganda, yaitu tes memahami teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, kemampuan memahami teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 63,08. *Kedua*, kemampuan memahami teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 76,00. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan (dk) = (n-1) karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,83 > 1,70$). Dari hasil uji hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan memahami teks cerpen setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah *Subhanahu Wata`ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together* terhadap Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. selaku Pembimbing I, (2) Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., selaku Pembimbing II, (3) Drs. Nursaid, M.Pd., selaku Penguji I, (4) Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd., selaku Penguji II, (5) Yulianti Rasyid, M.Pd., selaku penguji III, (6) Guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Novia Putri Ningsih, S.Pd., (7) Kepala Sekolah di SMP Negeri 3 Payakumbuh, dan (8) siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna. Untuk sempurnanya skripsi ini, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR BAGAN..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Pembatasan Masalah | 7 |
| D. Perumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| G. Definisi Operasional..... | 9 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori | 12 |
| 1. Kemampuan memahami teks cerpen | 12 |
| a. Pengertian Memahami Teks Cerpen | 12 |
| b. Struktur Teks Cerpen | 13 |
| c. Unsur-Unsur Pembangun Teks Cerpen | 14 |
| d. Indikator Penilaian Kemampuan Memahami Teks Cerpen | 17 |
| 2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT..... | 18 |
| a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT ... | 18 |
| b. Kelebihan Dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT..... | 20 |
| c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT..... | 20 |
| 3. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Kemampuan Memahami Teks Cerpen..... | 21 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 22 |
| C. Kerangka Konseptual | 24 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 26 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis, Metode, dan Rancangan Penelitian | 27 |
| B. Populasi dan Sampel | 28 |
| C. Variabel dan Data..... | 30 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 30 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| F. Uji Persyaratan Analisis | 36 |

| | |
|---|-----------|
| G. Prosedur Penelitian..... | 39 |
| H. Teknik Penganalisisan Data | 42 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Deskripsi Data..... | 46 |
| 1. Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT | 46 |
| 2. Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT | 48 |
| B. Analisis Data | 50 |
| 1. Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT | 50 |
| 2. Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT | 63 |
| 3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh | 76 |
| C. Pembahasan..... | 81 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan | 87 |
| B. Saran..... | 88 |
| KEPUSTAKAAN | 89 |
| LAMPIRAN..... | 91 |

DAFTAR TABEL

| | | Halaman |
|----------|--|---------|
| Tabel 1 | Rata-Rata Nilai Latihan Memahami Teks Cerpen | 2 |
| Tabel 2 | Rancangan Statis Satu Kelompok | 28 |
| Tabel 3 | Populasi Dan Sampel | 29 |
| Tabel 4 | Kisi-Kisi Uji Coba Kemampuan Memahami Teks Cerpen..... | 32 |
| Tabel 5 | Uji Normalitas Data | 38 |
| Tabel 6 | Uji Homogenitas Data..... | 39 |
| Tabel 7 | Skenario Prosedur Penelitian Kemampuan Memahami Teks Cerpen | 40 |
| Tabel 8 | Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase Skala | 44 |
| Tabel 9 | Pengelompokan Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Secara Umum..... | 47 |
| Tabel 10 | Pengelompokan Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Secara Umum..... | 49 |
| Tabel 11 | Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Secara Umum | 51 |
| Tabel 12 | Klasifikasi Nilai Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Secara Umum..... | 52 |
| Tabel 13 | Distribusi Frekuensi Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Secara Umum | 53 |
| Tabel 14 | Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Indikator I (Struktur Teks Cerpen) | 55 |
| Tabel 15 | Klasifikasi Nilai Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Indikator I (Struktur Teks Cerpen)..... | 56 |
| Tabel 16 | Distribusi Frekuensi Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Indikator I (Struktur Teks Cerpen)..... | 57 |
| Tabel 17 | Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Indikator II (Unsur Pembangun Teks Cerpen) | 59 |

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 18 | Klasifikasi Nilai Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Indikator II (Unsur Pembangun Teks Cerpen) | 61 |
| Tabel 19 | Distribusi Frekuensi Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Indikator II (Unsur Pembangun Teks Cerpen)..... | 62 |
| Tabel 20 | Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Secara Umum | 64 |
| Tabel 21 | Klasifikasi Nilai Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Secara Umum | 65 |
| Tabel 22 | Distribusi Frekuensi Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Secara Umum | 66 |
| Tabel 23 | Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Indikator I (Struktur Teks Cerpen) | 68 |
| Tabel 24 | Klasifikasi Nilai Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Indikator I (Struktur Teks Cerpen)..... | 69 |
| Tabel 25 | Distribusi Frekuensi Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Indikator I (Struktur Teks Cerpen)..... | 70 |
| Tabel 26 | Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Indikator II (Unsur Pembangun Teks Cerpen) | 72 |
| Tabel 27 | Klasifikasi Nilai Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Indikator II (Unsur Pembangun Teks Cerpen) | 74 |
| Tabel 28 | Distribusi Frekuensi Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Indikator II (Unsur Pembangun Teks Cerpen)..... | 75 |
| Tabel 29 | Perbandingan Kemampuan Memahami Teks Cerpen Sebelum dan Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT | 77 |
| Tabel 30 | Uji Normalitas Data Bab IV | 78 |

| | | |
|----------|-----------------------------------|----|
| Tabel 31 | Uji Homogenitas Data Bab IV | 78 |
|----------|-----------------------------------|----|

DAFTAR BAGAN

| | Halaman |
|----------------------------------|----------------|
| Bagan 1 Kerangka Konseptual..... | 25 |

DAFTAR GAMBAR

| | | Halaman |
|----------|---|----------------|
| Gambar 1 | Nilai Latihan Memahami Teks Cerpen Salah Satu Kelas | 3 |
| Gambar 2 | Diagram Batang Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuhsebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Secara Umum | 54 |
| Gambar 3 | Diagram Batang Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh sebelumMenggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Indikator I (Struktur Teks Cerpen) | 58 |
| Gambar 4 | Diagram Batang Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh sebelumMenggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Indikator II (Unsur Pembangun Teks Cerpen) | 63 |
| Gambar 5 | Diagram Batang Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Secara Umum | 67 |
| Gambar 6 | Diagram Batang Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Indikator I (Struktur Teks Cerpen) | 71 |
| Gambar 7 | Diagram Batang Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Indikator II (Unsur Pembangun Teks Cerpen) | 76 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | Halaman |
|-------------|--|----------------|
| Lampiran 1 | Pedoman Wawancara Dalam Rangka Prapenelitian | 91 |
| Lampiran 2 | Hasil Wawancara Pra Penelitian di SMP Negeri 3 Payakumbuh | 94 |
| Lampiran 3 | Identitas Sampel Uji Coba Kemampuan Memahami Teks Cerpén | 97 |
| Lampiran 4 | Kisi-Kisi Uji Coba Kemampuan Memahami Teks Cerpén .. | 98 |
| Lampiran 5 | Soal Tes Uji Coba Kemampuan Memahami Teks Cerpén .. | 99 |
| Lampiran 6 | Kunci Jawaban Tes Uji Coba Kemampuan Memahami Teks Cerpén | 118 |
| Lampiran 7 | Lembar Jawaban Tes Uji Coba Kemampuan Memahami Teks Cerpén | 119 |
| Lampiran 8 | Analisis Butir Soal Tes Uji Coba Kemampuan Memahami Teks Cerpén | 120 |
| Lampiran 9 | Validitas Item Tes Uji Coba Kemampuan Memahami Teks Cerpén | 122 |
| Lampiran 10 | Rekapitulasi Validitas Item Tes Uji Coba Kemampuan Memahami Teks Cerpén | 124 |
| Lampiran 11 | Tabel Persiapan Penentuan Reliabilitas Tes Uji Coba Kemampuan Memahami Teks Cerpén..... | 126 |
| Lampiran 12 | Reliabilitas Tes Uji Coba Kemampuan Memahami Teks Cerpén | 127 |
| Lampiran 13 | Identitas Sampel Penelitian Kemampuan Memahami Teks Cerpén | 128 |
| Lampiran 14 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kemampuan Memahami Teks Cerpén | 129 |
| Lampiran 15 | Bahan Ajar Kemampuan Memahami Teks Cerpén | 140 |
| Lampiran 16 | Kisi-Kisi Kemampuan Memahami Teks Cerpén | 148 |
| Lampiran 17 | Soal Tes Kemampuan Memahami Teks Cerpén | 149 |
| Lampiran 18 | Lembar Jawaban Tes Kemampuan Memahami Teks Cerpén | 163 |
| Lampiran 19 | Kunci Jawaban Tes Kemampuan Memahami Teks Cerpén .. | 164 |
| Lampiran 20 | Tabel Skor Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Memahami Teks Cerpén Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT | 165 |
| Lampiran 21 | Tabel Skor Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Memahami Teks Cerpén Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT | 167 |
| Lampiran 22 | Uji Normalitas Data Pretest | 169 |
| Lampiran 23 | Uji Normalitas Data Posttest | 170 |
| Lampiran 24 | Tabel Pedoman Uji Normalitas Dat | 171 |
| Lampiran 25 | Nilai Kritis L untuk Uji Normalitas (Uji Liliefors)..... | 173 |
| Lampiran 26 | Tabel Persiapan Penentuan Homogenitas | 174 |
| Lampiran 27 | Uji Homogenitas Data..... | 175 |

| | | |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 28 | Nilai Persenti Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,005) untuk Uji Homogenitas | 176 |
| Lampiran 29 | Nilai Persenti Distribusi T untuk Uji Hipotesis (Uji-T)..... | 177 |
| Lampiran 30 | Uji Hipotesis | 178 |
| Lampiran 31 | Tabel Nilai r Product Moment | 180 |
| Lampiran 32 | Daftar Nilai UTS SMP Negeri 3 Payakumbuh | 181 |
| Lampiran 33 | Validator | 182 |
| Lampiran 34 | Data Uji Coba Kemampuan Memahami Teks Cerpen | 184 |
| Lampiran 35 | Data Kemampuan Memahami Teks Cerpen Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht (<i>Pretest</i>)..... | 186 |
| Lampiran 36 | Data Kemampuan Memahami Teks Cerpen setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht (<i>Pretest</i>)..... | 188 |
| Lampiran 37 | Dokumentasi Penelitian | 190 |
| Lampiran 38 | Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Bahasa Dan Seni | 194 |
| Lampiran 39 | Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan..... | 195 |
| Lampiran 40 | Surat Izin Penelitian Dari SMP Negeri 3 Payakumbuh | 196 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu bidang ilmu yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Untuk meraih keberhasilan dalam pembelajaran terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia, siswa harus memiliki kemampuan untuk memahami pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pembelajaran berbasis teks.

Kegiatan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 tidak dapat dilakukan secara terpisah, melainkan dilakukan secara utuh dan bertahap. Mulai dari siswa membangun konteks, dilanjutkan dengan kegiatan pemodelan, membangun teks secara bersama-sama sampai pada membangun teks secara mandiri. Hal ini dilakukan karena teks merupakan satuan bahasa yang mengandung pikiran dengan struktur yang lengkap. Teks yang terdapat dalam Kurikulum 2013 diperinci ke dalam beberapa jenis teks. Jenis teks tersebut dibedakan berdasarkan fungsi sosial teks, struktur teks, dan ciri kebahasaan teks. (Kemendikbud, 2013: 3)

Pentingnya kemampuan memahami, khususnya memahami teks cerpen diperlukan wadah untuk melatih dan mengembangkan kemampuan ini. Salah satu wadah itu adalah sekolah, tidak terkecuali SMP Negeri 3 Payakumbuh yang merupakan salah satu lembaga pendidikan di Kota Payakumbuh, Sumatra Barat. Sekolah ini sama dengan beberapa sekolah lainnya, sejak tahun 2013 telah menggunakan kurikulum 2013. Salah satu jenis teks yang dipelajari dalam

Kurikulum 2013 adalah teks cerpen. Hal tersebut tercantum dalam Kurikulum 2013 untuk siswa sekolah menengah pertama (SMP), dalam Kompetensi Inti (KI) ke-3, yaitu Memahami dan menerapkan pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Kompetensi Dasar (KD) ke 3.1, yaitu “Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan. Berdasarkan KI dan KD tersebut, kemampuan memahami teks cerpen merupakan salah satu materi yang wajib diajarkan kepada siswa”.

Kemampuan memahami teks cerpen merupakan kemampuan yang komplit karena membutuhkan konsentrasi dalam memahami struktur teks cerpen, unsur pembangun teks cerpen, dan ciri kebahasaan pada teks cerpen. Akan tetapi, kenyataannya di sekolah siswa belum mampu mencapai keberhasilan dalam memahami teks cerpen.

Berikut adalah salah satu bukti nilai latihan siswa dalam memahami teks cerpen siswa SMP Negeri 3 Payakumbuh pada tahun ajaran 2014/2015 atau tahun sebelumnya yang menggambarkan permasalahan tersebut.

Tabel 1
Rata-rata Nilai Latihan Memahami Teks Cerpen
Siswa Kelas VII SMP N 3 Payakumbuh Tahun Ajaran 2014/2015

| No. | Kelas | Rata-rata nilai |
|-----|------------------|-----------------|
| 1. | VII ₁ | 80,63 |
| 2. | VII ₂ | 70,05 |
| 3. | VII ₃ | 65,87 |
| 4. | VII ₄ | 55,45 |
| 5. | VII ₅ | 68,65 |
| 6. | VII ₆ | 60,90 |
| 7. | VII ₇ | 56,92 |
| 8. | VII ₈ | 70,02 |

| KELAS VII / 6 | | | | | | | | | | | |
|---------------|-----------------------|---|---|---|----|----|---|---|---|---|----|
| No | NAMA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | ABELIA GIOVANI | | | | 60 | 9 | | | | | |
| 2 | ADITIA FELATONA PUTRA | | | | 70 | | | | | | |
| 3 | ADITYA RAHMAN | | | | 60 | 70 | | | | | |
| 4 | ADRIAN ADNAN | | | | 65 | 7 | | | | | |
| 5 | ADZKIATUL MAISYARAH | | | | 70 | 80 | | | | | |
| 6 | AFANDI AQWA | | | | 75 | 70 | | | | | |
| 7 | ANISA FEBRIYANTI | | | | 60 | 70 | | | | | |
| 8 | ANISA GUSTINA | | | | 50 | 7 | | | | | |
| 9 | ARDIANSYAH | | | | 55 | 70 | | | | | |
| 10 | AZZAH SRI HARYANTI A | | | | 60 | 70 | | | | | |
| 11 | DHEO PRATAMA | | | | 65 | 7 | | | | | |
| 12 | DINDA NURSAL | | | | 65 | 7 | | | | | |
| 13 | FARHAN EFFENDI | | | | 60 | 70 | | | | | |
| 14 | FEBY RAHMAWATI | | | | 70 | 80 | | | | | |
| 15 | FINGKI SENDI FARMA | | | | 75 | 7 | | | | | |
| 16 | FIRMANSYAH | | | | 60 | 70 | | | | | |
| 17 | GENTA RAMADAN | | | | 65 | 70 | | | | | |
| 18 | IKHSAN PUTRA PRATAMA | | | | 65 | 70 | | | | | |
| 19 | ILHAM PURNAMA | | | | 65 | 70 | | | | | |
| 20 | IMTICHANAH SYIFA | | | | 60 | 70 | | | | | |
| 21 | JENIA ADINDA | | | | 65 | 70 | | | | | |
| 22 | M. FAIZ ELATIF | | | | 60 | 70 | | | | | |
| 23 | MUHAMMAD RIFAL | | | | 70 | 7 | | | | | |
| 24 | NABILA AZZAHRA | | | | 75 | 70 | | | | | |
| 25 | NURUL HIDAYAH | | | | 80 | 70 | | | | | |
| 26 | PUTRI FADILA | | | | 85 | 70 | | | | | |
| 27 | PUTRI RAMADHANI | | | | 80 | 70 | | | | | |
| 28 | RAHMADANI | | | | 70 | 75 | | | | | |
| 29 | RAHMADHINI | | | | 60 | 75 | | | | | |
| 30 | RAHMADIL AKBAR | | | | 65 | 70 | | | | | |
| 31 | RINDO DWI PUTRA | | | | 65 | 70 | | | | | |
| 32 | SARI NOFITRI | | | | 60 | 70 | | | | | |
| 33 | SITI MARDIANA | | | | 70 | 70 | | | | | |
| 34 | TRI SHALBI MARDINATA | | | | 75 | 70 | | | | | |
| 35 | VIOLA ELVIONITA | | | | 60 | 70 | | | | | |
| 36 | WULAN CAHYANI | | | | 65 | 70 | | | | | |

Gambar 1
Nilai Latihan Salah Satu Kelas

Berdasarkan nilai latihan dan nilai rata-rata salah satu kelas di atas, dapat dilihat bahwa nilai siswa rata-rata masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Pada latihan tersebut siswa masih kurang memahami materi mengenai teks cerpen baik itu struktur dan unsur pendukung teks cerpen tersebut, sehingga pada saat diadakan latihan siswa belum mampu memahami teks cerpen secara sempurna.

Permasalahan yang ditemui pada siswa dalam memahami teks cerpen adalah sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya pemahaman siswa dalam memahami teks cerpen. Hal ini disebabkan oleh siswa tidak tertarik dan merasa bosan jika membaca teks yang panjang. *Kedua*, kurangnya pengetahuan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh dalam penggunaan bahasa teks cerpen. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penguasaan kosa kata dan siswa masih kasulitan dalam memahami teks cerpen. *Ketiga*, siswa merasa bosan dalam pelajaran

memahami. Hal ini disebabkan oleh kurang menariknya model atau media yang digunakan oleh guru, sehingga siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. *Keempat*, guru masih menggunakan metode ceramah atau konvensional. Untuk mengatasi permasalahan di atas guru perlu mencari solusi yang tepat agar pembelajaran pemahaman, khususnya memahami teks cerpen menjadi lebih menarik bagi siswa (wawancara dengan salah satu guru Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh ibu Novia Putri Ningsih pada tanggal 10 Desember 2015).

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru tersebut, dapat disimpulkan bahwa perlu diterapkan sebuah model yang mampu memotivasi siswa dalam pembelajaran, khususnya pelajaran memahami teks cerpen. Salah satu model yang dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan memahami teks cerpen adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Penerapan model ini diharapkan dapat memotivasi siswa sehingga lebih termotivasi bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran memahami teks cerpen.

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan inovasi dari model pembelajaran kooperatif yang menekankan kemampuan siswa secara individual, meskipun dilaksanakan secara berkelompok. Pemilihan model pembelajaran kooperatif tipe NHT didasarkan pada pemikiran bahwa siswa lebih mudah menguasai materi pembelajaran jika bekerja sama di dalam kelompok. Siswa juga akan termotivasi untuk melaksanakan proses pembelajaran karena penilaian dilakukan secara individu.

Pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam praktiknya didukung oleh penggunaan alat bantu berupa nomor yang terbuat dari kertas karton berukuran 5x5 cm. Nomor tersebut digunakan memudahkan guru untuk melakukan pengecekan terhadap pemahaman siswa. Setelah kelompok dibentuk secara heterogen, guru akan membagikan nomor (*numbering*) 1 sampai dengan x (x adalah jumlah siswa dalam kelompok), artinya setiap siswa dalam kelompok memiliki nomor yang berbeda. Selanjutnya, guru meminta siswa berdiskusi (*head together*) untuk memahami teks cerpen. Setelah diskusi selesai, barulah guru mengecek pemahaman siswa terhadap hasil diskusi kelompok dengan menyebutkan salah satu nomor yang dimiliki siswa. Setiap siswa dengan nomor yang sama terpanggil, diminta menyampaikan pemahamannya terhadap salah satu indikator penilaian kemampuan memahami teks cerpen yang telah didiskusikan. Berdasarkan jawaban siswa tersebut, guru dapat mengembangkan diskusi lebih mendalam. Demikian seterusnya, sampai seluruh siswa tampil ke depan kelas dan sampai indikator tercapai.

Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai penerapan model *Numbered Head Together* telah dilakukan oleh beberapa peneliti, di antaranya adalah Yani (2011) dalam skripsinya yang menunjukkan adanya peningkatan terhadap kemampuan menyimak wawancara siswa SMK Negeri 8 Padang setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Selanjutnya, Yurisa (2014) dalam skripsinya juga menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap kemampuan membaca apresiatif cerpen siswa kelas IX

SMP Negeri 4 Pariaman. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai alternatif dalam mengatasi masalah yang dialami oleh siswa saat mengikuti pembelajaran kemampuan berbahasa.

Alasan SMP Negeri 3 Payakumbuh dipilih sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, SMP Negeri 3 Payakumbuh belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran memahami teks cerpen. *Kedua*, peneliti sudah mendapat izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. *Ketiga*, siswa SMP Negeri 3 Payakumbuh dipilih sebagai subjek penelitian adalah karena siswa SMP Negeri 3 Payakumbuh mengalami permasalahan dalam pembelajaran memahami teks cerpen. Untuk itu, diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, diantaranya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang dialami siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh dalam memahami teks cerpen adalah sebagai berikut. Dari segi siswa, masalah yang diidentifikasi, yaitu. *Pertama*, kurangnya pemahaman siswa dalam memahami teks cerpen. Hal ini disebabkan oleh siswa tidak tertarik dan merasa bosan jika membaca teks yang panjang. Menurut Agustina (2008:4) membaca bukan hanya sekedar kemampuan mengenal huruf-huruf yang membangun kata atau mengenal sederetan kata yang membangun kalimat, tetapi dalam membaca dituntut aktivitas mental yang terarah, yang sanggup menangkap dan memahami gagasan terselubung di balik

lambang tulis. *Kedua*, kurangnya pengetahuan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh dalam penggunaan bahasa teks cerpen. Hal ini disebabkan oleh penguasaan kosa kata dan siswa masih kasulitan dalam memahami teks cerpen. *Ketiga*, siswa merasa bosan dalam pelajaran memahami. Hal ini disebabkan oleh kurang menariknya model atau media yang digunakan oleh guru, sehingga siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. *Keempat*, guru masih menggunakan metode ceramah atau konvensional yang belum mendukung kemampuan memahami teks cerpen siswa. Kemudian metode yang digunakan adalah metode ceramah dan penugasan.

C. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan memahami teks cerpen sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh. *Kedua*, kemampuan memahami teks cerpen setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh. *Ketiga*, pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap kemampuan memahami teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh. Berdasarkan batasan masalah di atas penelitian ini diberi judul “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap kemampuan memahami teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat diajukan tiga rumusan masalah sebagai berikut. *Pertama*, berapakah kemampuan memahami teks cerpen sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh? *Kedua*, berapakah kemampuan memahami teks cerpen setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh? *Ketiga*, apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap kemampuan memahami teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh?.

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan memahami teks cerpen sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan memahami teks cerpen setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap kemampuan memahami teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Sebagai penelitian eksperimen, penelitian ini memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi terhadap

pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam peningkatan hasil belajar siswa setelah pemanfaatan model NHT. Dalam manfaat praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak berikut. *Pertama*, bagi peneliti penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap kemampuan memahami teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh. *Kedua*, bagi guru bahasa Indonesia penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam menyelenggarakan pembelajaran yang lebih menarik, kreatif, serta tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks cerpen. *Ketiga*, bagi siswa model NHT ini dapat memudahkan siswa untuk memahami teks cerpen sehingga hasil pembelajaran siswa meningkat dan tujuan pembelajaran tercapai. *Keempat*, bagi peneliti berikutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan untuk menemukan teknik pembelajaran yang lebih efisien dalam upaya peningkatan kemampuan memahami teks cerpen.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian, penulis merasa perlu memberikan definisi operasional. Definisi dalam penelitian ini ada tiga.

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan efek atau akibat yang ditimbulkan oleh suatu perlakuan. Pengaruh juga dapat diartikan sebagai hubungan sebab akibat antara apa yang memengaruhi dan apa yang dipengaruhi. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap

kemampuan memahami teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh. Pengaruh tersebut dapat dilihat dengan membandingkan kemampuan memahami teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan menggunakan rumus uji-t.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran kemampuan memahami teks cerpen merupakan sebuah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok. Setelah itu, dilakukan pengecekan pemahaman siswa terhadap tugas yang telah didiskusikan dalam kelompok. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran memahami teks cerpen dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini adalah (1) penomoran /*numbered*, (2) pengajuan pertanyaan, (3) berpikir bersama/ *head together*, dan (4) pemberian jawaban, (5) ditanggapi oleh siswa yang lain, dan (6) guru mengukuhkan jawaban siswa.

3. Kemampuan Memahami Teks Cerpen

Kemampuan memahami teks cerpen adalah kesanggupan siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan indikator yang telah ditentukan, yaitu. (1) struktur teks cerpen (orientasi, komplikasi, resolusi), (2) unsur pembangun teks cerpen (tema, latar, alur, tokoh, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat).

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan Bab IV, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, kemampuan memahami teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 63,08. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan rata-rata kemampuan memahami teks cerpen dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT belum memenuhi KKM.

Kedua, kemampuan memahami teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 76,00. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan rata-rata kemampuan memahami teks cerpen dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sudah memenuhi KKM.

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan memahami teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe NHT karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(7,83 > 1,70)$. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak karena hasil pengujian membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi, disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh terhadap kemampuan memahami teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, diajukan dua saran berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri SMP Negeri 3 Payakumbuh agar menerapkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran kemampuan memahami teks cerpen. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT juga harus disesuaikan dengan karakter siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada pada hasil observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran yaitu kesungguhan atau keseriusan, keaktifan, dan kedisiplinan. Karakter siswa lebih cenderung mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh dari awal sampai akhir pembelajaran, siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan menyelesaikan tugas sebelum waktu yang ditetapkan.

Kedua, disarankan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh untuk lebih banyak berlatih memahami baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar kemampuan dalam memahami, terutama memahami teks cerpen dapat dikembangkan dan ditingkatkan lagi.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ellyaratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (Bahan Ajar). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Adi. Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer: Teori & Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agustina. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Padang: FBS UNP.
- Ananda, Tri Riski. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* terhadap Keterampilan berbicara siswa kelas X SMA Pembangunan UNP" (*skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibnu, Suhadi dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Lembaga Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Kemendikbud. 2013. Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: SMP/MTs Kelas VII (Buku Guru). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2013. Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Smp/Mts Kelas VII (Buku Siswa). Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Kosasih, Engkos. 2013. Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII. Jakarta. Erlangga.
- Muhardi dan Hassanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: Ikiip Padang Press.
- Nofita, Winda. 2014. "Pengaruh Strategi *Purpose, Overview, Interpretet, Note, Test (POINT)* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman siswa kelas VIII SMP Pembangunan UNP".(*skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Parinda, Putra Firaoke Maja. 2014. "Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *NHT (Number Head Together)* dengan Kooperatif Tipe *Jigsaw*" *Jurnal Pendidikan Model Elektro*. Volume 03, Nomor 02, Tahun 2014. (diunduh pada 15 Februari 2016)
- Rusman.2012. *Model-Model Pembelajaran*. Depok : Rajagarfindo Persada.